

**CORRELATION BETWEEN INDEPENDENCE OF STUDENTS AND
LEARNING MEDIA WITH RESULTS OF SCIENCE LEARNING IN
CLASS VIII STUDENTS OF 8 PEKANBARU PRIVATE
VOCATIONAL SCHOOL**

Gusni Mulyani, Darmawati², Arnentis³

* E-mail: gusnimulyani14081996@gmail.com, darmawati_msi@yahoo.com, Arnentis.tis@yahoo.com
No. HP. 085263941571

*Biology Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract : *Research has been conducted at Pekanbaru SMP N 8 in April to November 2018 which aims to determine the correlation between student learning independence and learning media with the science learning outcomes of class VIII students at Pekanbaru 8 Junior High School using purposive sampling technique. The sample used in this study was students of class VIII-5, amounting to 30 students. The variables observed in this study were student learning independence and learning media and the instruments used were learning independence questionnaires and learning media. Furthermore, the data were analyzed by Spearman rank correlation analysis at the level of 5% using the SPSS application and descriptive analysis was carried out. The results of the analysis of learning independence and learning media have a correlation at a significant level of 5% with student learning outcomes. Learning independence has a correlation of 0.765 with learning outcomes and learning media has a correlation of 0.728 with learning outcomes. Based on the results of the study it can be concluded that there is a strong correlation between learning independence and learning media with science learning outcomes which is equal to 0.798.*

Keywords: *Correlation, Learning Independence, Learning Media, Learning Outcomes*

KORELASI ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMPN 8 PEKANBARU

Gusni Mulyani, Darmawati², Arnentis³

* E-mail: gusnimulyani14081996@gmail.com, darmawati_msi@yahoo.com, Arnentis.tis@yahoo.com
No. HP. 085263941571

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Telah dilakukan penelitian di SMP N 8 Pekanbaru pada bulan April sampai November 2018 yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kemandirian belajar siswa dan media pembelajaran dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMPN 8 Pekanbaru dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII-5 yang berjumlah 30 siswa. Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa dan media pembelajaran dan instrumen yang digunakan adalah angket kemandirian belajar dan media pembelajaran. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan analisis korelasi rank Spearman pada taraf 5% menggunakan aplikasi SPSS dan dilakukan analisis deskriptif. Hasil analisis kemandirian belajar dan media pembelajaran memiliki korelasi pada taraf signifikan 5% dengan hasil belajar siswa. Kemandirian belajar memiliki korelasi sebesar 0,765 dengan hasil belajar dan media pembelajaran memiliki korelasi sebesar 0,728 dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara kemandirian belajar dan media pembelajaran dengan hasil belajar IPA yaitu sebesar 0,798.

Kata Kunci : Korelasi, Kemandirian Belajar, Media Pembelajaran, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi untuk menyukseskan tujuan pembangunan dibidang pendidikan terkait adanya tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa agar memperoleh hasil belajar yg maksimal. Rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru, tapi dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang maksimal perlu dikembangkan kemandirian belajar siswa. Menurut Tirtarahardja, dkk.(2005), kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri. Selain faktor internal, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal seperti media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana yang paling efektif yang dapat memberikan pengalaman-pengalaman belajar bagi siswa, sekaligus berfungsi untuk mempertinggi daya serap siswa terhadap materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dan memiliki keunggulan-keunggulan dalam membantu guru menyampaikan pesan pembelajaran yang lebih cepat dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut Asep Herry Hernawan, dkk.(2006) media pembelajaran adalah sarana komunikasi atau teknologi pembawa pesan, baik dalam bentuk cetak maupun pandang dengar yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Hasil belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku atau bertambahnya kemampuan seseorang yang diperoleh melalui proses belajar dalam jangka waktu tertentu, hasil belajar dapat diketahui dengan cara membandingkan tingkah laku atau kemampuan sebelum dan sesudah mengikuti proses belajar. Untuk mencapai hasil belajar ilmu pengetahuan alam yang maksimal diperlukan kemandirian belajar dan media belajar yang cukup dan sesuai dengan materi yang dipelajari.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 8 Pekanbaru, dapat dilihat bahwa tidak semua siswa memperhatikan dan mendengarkan saat guru menyampaikan materi. Ketika guru memberikan tugas atau soal latihan, sebagian besar siswa masih meminta bantuan kepada temannya, tidak percaya hasil kerja sendiri dan akhirnya memilih menyontek atau menyalin jawaban temannya tanpa ada usaha terlebih dahulu. Padahal jawaban yang diberikan tersebut belum pasti benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mampu memecahkan masalah sendiri dan meminta bantuan orang lain serta mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar siswa masih kurang. Selain tidak memperhatikan guru, siswa juga terlihat merasa bosan dan tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru bersifat verbalisme dan jarang menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Antara Kemandirian Belajar Siswa dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 8 Pekanbaru”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP N 8 Pekanbaru pada bulan April sampai November 2018 menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII-5 yang berjumlah 30 siswa. instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kemandirian belajar dan media pembelajaran. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan analisis korelasi rank Spearman pada taraf 5% menggunakan aplikasi SPSS dan dilakukan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan data bahwa kemandirian belajar memiliki korelasi yang kuat dengan hasil belajar (tabel 1).

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Antara Kemandirian Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPA

Variabel		Koefisien Korelasi (r)		Koefisien determinasi	Regresi	Sifat Hubungan	Kategori
X ₁	Y	r hitung	r tabel				
Kemandirian Belajar Siswa	Hasil Belajar Kognitif	0,765	0,364	0,585	$Y' = 8,59 + 0,64 X_1$	Positif	Kuat

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kemandirian belajar berkontribusi sebesar 0,585 atau 58,5% terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Pekanbaru, signifikan nyata dengan $r_{hitung} (0,765) > r_{tabel} (0,364)$. Hasil regresi diperoleh konstanta sebesar 8,59 yang artinya bahwa bila tidak ada kemandirian belajar (X_1) maka hasil belajar IPA yang diperoleh siswa adalah sebesar 8,59 dan koefisien regresi sebesar 0,64 yang artinya bahwa setiap kenaikan kemandirian belajar sebesar 1 poin maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,64 atau setiap kenaikan kemandirian belajar sebesar 1% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 64%. Artinya setiap kenaikan kemandirian belajar akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar, sebaliknya apabila kemandirian belajar mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan hasil belajar. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi dkk.(2018), bahwa kemandirian belajar dan hasil belajar mempunyai hubungan yang kuat. Hasil korelasi dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,95 oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan sangat tinggi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Way Tuba. Hasil penelitin juga didapatkan media pembelajaran memiliki korelasi yang kuat dengan hasil belajar (tabel 2).

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Antara Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar IPA

Variabel		Koefisien Korelasi (r)		Koefisien determinasi	Regresi	Sifat Hubungan	Kategori
X ₂	Y	r hitung	r tabel				
Media Pembelajaran	Hasil Belajar Kognitif	0,728	0,364	0,530	Y=1,78 + 0,89 X ₂	Positif	Kuat

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa media pembelajaran berkontribusi sebesar 0,530 atau 53% terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Pekanbaru, signifikan nyata dengan $r_{hitung} (0,728) > r_{tabel} (0,364)$. Sedangkan 47% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti metode mengajar guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara guru mengajar, cara orang tua mendidik anak dan lain sebagainya. Hasil regresi diperoleh konstanta sebesar 1,78 yang artinya bahwa bila tidak ada media pembelajaran (X₂) maka hasil belajar IPA yang diperoleh siswa adalah sebesar 1,78 dan koefisien regresi sebesar 0,89 yang artinya bahwa setiap kenaikan media pembelajaran sebesar 1 poin maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,89 atau setiap kenaikan media pembelajaran sebesar 1% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 89%. Artinya setiap kenaikan media pembelajaran akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar, sebaliknya apabila media pembelajaran mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan hasil belajar. Dengan media pembelajaran akan memudahkan siswa sehingga materi lebih mudah dipahami. Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Riyanto MT dkk.,(2013) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa di SMPN 22 Bandar Lampung.

Analisis data korelasi antara kemandirian belajar dan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Antara Kemandirian Belajar dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar IPA

Variabel			Koefisien Korelasi (r)		Koefisien determinasi	Regresi	Sifat Hubungan	Kategori
X ₁	X ₂	Y	r hitung	r tabel				
Kemandirian Belajar	Media Pembelajaran	Hasil Belajar Kognitif	0,798	0,364	0,6368	Y' = -5,585 + 0,456 X ₁ + 0,408 X ₂	Positif	Kuat

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa kemandirian belajar dan media pembelajaran berkontribusi sebesar 0,6368 atau 63,68% terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Pekanbaru, signifikan nyata dengan $r_{hitung} (0,798) > r_{tabel} (0,364)$. Hasil regresi diperoleh konstanta sebesar -5,585 dapat diartikan bahwa bila tidak ada kemandirian belajar dan media pembelajaran, maka hasil belajar IPA yang dicapai siswa sebesar 5,585 dan koefisien regresi variabel X₁ sebesar 0,456 yang berarti bahwa setiap kenaikan kemandirian belajar sebesar 1% maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,456 %. Sedangkan koefisien regresi variabel X₂ sebesar 0,408 yang berarti bahwa setiap kenaikan media pembelajaran sebesar 1% maka akan

meningkatkan hasil belajar sebesar 0,408%. Artinya setiap kenaikan kemandirian belajar dan media pembelajaran akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar, sebaliknya apabila kemandirian belajar dan media pembelajaran mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan hasil belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara kemandirian belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 8 Pekanbaru yaitu sebesar 0,765 yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar IPA. Terdapat korelasi yang kuat antara media pembelajaran dengan hasil belajar IPA yaitu sebesar 0,728 yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar IPA. Terdapat korelasi antara kemandirian belajar dan media pembelajaran dengan hasil belajar IPA yaitu sebesar 0,798 yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan media pembelajaran dengan hasil belajar IPA.

Rekomendasi yang ingin dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah guru SMPN 8 Pekanbaru diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan guru diharapkan terampil dalam menggunakan media pembelajaran, menggunakan media yang bervariasi, kreatif membuat media pembelajaran, serta guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada seperti perpustakaan untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu siswa juga diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dalam belajarnya dengan cara berusaha semaksimal mungkin, dapat mengoptimalkan sumber belajar tersebut untuk meningkatkan hasil belajar mereka dan siswa hendaknya berusaha untuk memperoleh prestasi yang maksimal dalam suatu mata pelajaran dan menyadari pentingnya suatu hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Herry Hernawan, dkk. 2006. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Effendi, Mursilah, dan Mujiono. 2018. Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1): 17-23, ISSN 2581-1452.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Riyanto MT, Sudjarwo dan Herpratiwi. 2013. Studi Korelasi Antara Motivasi Belajar, Media Pembelajaran, Kemampuan Awal, Dengan Hasil Belajar. *Jurnal Imiah*.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

Tirtahardja, Umar dan S.L La Sulo. 2005. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo. Jakarta.